

DAFTAR NOTASI

- $\sum M_{nc}$ = Jumlah kekuatan lentur nominal kolom yang merangka ke dalam *joint*, yang dihitung untuk gaya aksial terfaktor, konsisten dengan arah gaya lateral yang ditinjau, yang menghasilkan kekuatan lentur yang terendah.
- $\sum M_{nb}$ = Jumlah kekuatan lentur nominal balok termasuk pelat bilamana tertarik, yang merangka ke dalam *joint*.
- A_g = luas bruto penampang beton
- P_u = gaya aksial terfaktor
- $f'c'$ = kekuatan tekan beton
- f_y' = kekuatan leleh tulangan
- ρ = rasio tulangan 1% - 6% (SNI 2847-2019)
- b_w = lebar badan, tebal dinding, atau diameter penampang lingkaran
- f_{yt} = kekuatan leleh tulangan *transversal*
- V_c = kuat geser yang disumbangkan oleh beton
- V_s = kekuatan geser nominal yang diberikan oleh penulangan geser
- N_u = gaya aksial terfaktor tegak lurus terhadap penampang yang terjadi serentak dengan V_u atau T_u
- λ = faktor modifikasi yang merefleksikan properti mekanis tereduksi dari beton ringan, semuanya relatif terhadap beton normal dengan kekuatan tekan yang sama
- d = jarak dari serat tekan terjauh ke pusat tulangan tarik longitudinal, mm
- A_v = luas tulangan geser dalam spasi
- s = spasi pusat ke pusat suatu benda, misalnya tulangan longitudinal, tulangan *transversal*, tendon, kawat atau angkur prategang
- A_{sh} = luas penampang total tulangan *transversal* (termasuk ikat silang) dalam spasi s dan tegak lurus terhadap dimensi b_c

- b_c = dimensi penampang inti komponen struktur yang diukur ke tepi luar tulangan *transversal* yang membentuk luas A_{sh}
- A_{ch} = luas penampang komponen struktur yang diukur sampai tepi luar tulangan *transversal*
- M_n = kekuatan lentur nominal pada penampang
- b = lebar muka tekan komponen struktur
- ϕ = faktor reduksi kekuatan
- A_s = luas tulangan tarik longitudinal non prategang
- V_n = Kuat geser nominal = $V_c + V_s$
- V_u = gaya geser terfaktor penampang
- α_{fm} = nilai rata-rata α_f untuk semua balok pada tepi panel
- ℓ_n = panjang bentang bersih yang diukur muka ke muka tumpuan
- β = rasio dimensi panjang terhadap pendek: bentang bersih untuk pelat dua arah, sisi kolom, beban terpusat atau luasan reaksi, atau sisi fondasi telapak
- E_{cb} = Modulus elastisitas beton balok
- I_b = Inersia balok
- E_{cs} = *Modulus elastisitas pelat*
- I_s = Inersia pelat
- M_t = momen tumpuan
- M_l = momen lapangan
- E_c = Modulus elastisitas beton (MPa)
- w_c = Berat volume beton normal atau berat volume ekuivalen beton ringan, kg/m^3
- P = Beban tekan (N)

- A = Luas bidang desak benda uji (mm^2)
 D = Pengaruh beban mati layan
 L = Pengaruh beban hidup layan
 L_r = Pengaruh beban hidup atap layan
 R = *Pengaruh beban hujan kumulatif layan*
 W = Pengaruh beban angin
 E = Pengaruh gaya gempa horizontal dan vertikal
 SDS = *Parameter respons spektral percepatan desain pada periode pendek;*
 $SD1$ = Parameter respons spektral percepatan desain pada periode 1 detik;
 T = Periode getar fundamental struktur;
 $T0$ = $0,2 \frac{SD1}{SDS}$
 T_s = $\frac{SD1}{SDS}$
 T_L = Peta transisi periode panjang
 V = Gaya geser dasar seismik
 C_S = Koefisien respons seismik yang ditentukan sesuai dengan 0.
 W = Berat seismik efektif menurut 0.
 R = *Koefisien modifikasi respons dalam tabel 12 SNI 1726-2019.*
 I_e = faktor keutamaan gempa yang ditentukan sesuai dengan 0.
 C_d = Faktor pembesaran defleksi.
 δ_{xe} = Simpangan di tingkat-x yang disyaratkan (analisis elastik).